

## IDENTIFIKASI PROGRAM PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI UNIVERSITAS BINA NUSANTARA

### *IDENTIFICATION OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION PROGRAM AT BINA NUSANTARA UNIVERSITY*

Irdan Qifari Maulana<sup>1</sup>, Dr. Astri Ghina, S.Si., MSM<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom  
[irdanqifarimaulana@gmail.com](mailto:irdanqifarimaulana@gmail.com)<sup>1</sup>, [astri.ghina24@gmail.com](mailto:astri.ghina24@gmail.com)<sup>2</sup>

---

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Pendidikan kewirausahaan di Universitas Bina Nusantara melalui kurikulum dan faktor pendukung, metode pengajaran, metode penilaian dan mengetahui output atau hasil yang diperoleh mahasiswa dari pembelajaran kewirausahaan di Universitas Bina Nusantara.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, penghitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 360 responden mahasiswa Universitas Bina Nusantara.

Hasil dari penelitian ini adalah diperoleh skor secara keseluruhan dari rata-rata skor yang didapatkan, tanggapan responden menunjukkan bahwa Kurikulum dan Faktor Pendukung kewirausahaan termasuk kategori baik yaitu sebesar 77.59%. Tanggapan responden menunjukkan bahwa Metode Pengajaran Pendidikan kewirausahaan termasuk kategori sangat baik yaitu sebesar 81.52%. Tanggapan responden menunjukkan bahwa Metode Penilaian Pendidikan kewirausahaan termasuk kategori baik yaitu sebesar 79.36%. Tanggapan responden menunjukkan bahwa Output atau hasil yang diperoleh mahasiswa termasuk kategori sangat baik yaitu sebesar 82.75%.

Hasil tersebut dapat digunakan oleh Universitas Bina Nusantara sebagai pertimbangan dalam meningkatkan program Pendidikan kewirausahaan tersebut, agar dapat menghasilkan mahasiswa yang memiliki kompetensi dalam bidang berwirausaha dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru.

**Kata kunci: Pendidikan kewirausahaan, kurikulum dan faktor pendukung, metode pengajaran, metode penilaian dan output.**

---

#### Abstract

This study aims to determine the application of entrepreneurship Education at Bina Nusantara University through curriculum and supporting factors, teaching methods, assessment methods and know the output or results obtained by students from entrepreneurial learning at Bina Nusantara University.

The analysis technique used in this research is descriptive statistical analysis. Descriptive statistic analysis is a statistic used to analyze data by describing or describing data that has been collected as it is without intending to make conclusions that apply to the public or generalisasi included in descriptive statistics, among others, is the presentation of data through tables, graphs, pie charts, pictograms, calculation mode, median, mean, decile calculation, persentil, calculation of data dissemination through mean calculation and standard deviation, percentage calculation. Data collection was done by distributing questionnaires to 360 respondents of Bina Nusantara University students.

The results of this study is obtained overall score of the average score obtained, the responses of respondents showed that the curriculum and entrepreneurial Support Factors including good category that is equal to 77.59%. Response of respondents showed that the teaching method of entrepreneurship education including very good category that is equal to 81.52%. Respondents showed that the method of appraisal of entrepreneurship education including good category that is equal to 79.36%. Respondents showed that the output or the results obtained by students are very good category that is equal to 82.75%.

The results can be used by Bina Nusantara University as a consideration in improving the entrepreneurship education program, in order to produce students who have competence in the field of entrepreneurship and can create new jobs.

**Keywords: Entrepreneurship education, curriculum and supporting factors, teaching methods, methods of penialization and output.**

---

## 1. PENDAHULUAN

Tidak efektifnya pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minimnya pertumbuhan entrepreneur terdidik yang dapat menyebabkan kurangnya lapangan pekerjaan baru dan meningkatnya pengangguran terdidik. Menurut Barringer dan Ireland (2006) menyatakan entrepreneurship telah terbukti mampu mengatasi tingkat pengangguran melalui penciptaan lapangan pekerjaan oleh entrepreneur [1].

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tingkat pengangguran yang merupakan alumni perguruan tinggi di Indonesia dari tahun 2012-2016 yang terdapat dalam Tabel 1.1 dibawah ini :

TABEL 1.1  
TINGKAT PENGANGGURAN YANG MERUPAKAN ALUMNI PERGURUAN TINGGI  
DI INDONESIA TAHUN 2012-2014

No	Tahun	Jumlah
1	2012	645.866 orang
2	2013	619.288 orang
3	2014	688.660 orang
4	2015	905.127 orang
5	2016	944.666 orang
	Total	3.803.607 orang

Sumber: Badan Pusat Statistik tahun 2012-2016, Dimodifikasi

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas pada Februari tahun 2016, di Indonesia ada 644.666 orang dari total penganggur yang merupakan alumni perguruan tinggi. Mereka memiliki ijazah diploma tiga atau ijazah strata satu (S-1). Dari jumlah itu, penganggur paling tinggi merupakan lulusan universitas bergelar S-1 sebanyak 695.304 orang dan Diploma I,II,III/akademi sebanyak 249.362 orang. Angka pengangguran terdidik pada 2016 itu meningkat dibandingkan penganggur lulusan perguruan tinggi pada 2015 yang hanya 905.127 orang dan pada 2012 sebesar 688.660 orang [2].

Karena begitu pentingnya pendidikan kewirausahaan, membuat banyak Universitas atau Perguruan Tinggi mengadakan adanya program pendidikan kewirausahaan melalui kurikulum yang ada di setiap perguruan tingginya tak terkecuali di Universitas Bina Nusantara Jakarta, sejalan dengan visi Universitas Bina Nusantara 2020 “*a world class knowledge Institution in continuous pursuit of innovation and enterprise*” [3]

Besarnya minat mahasiswa untuk berwirausaha sangat lah tinggi, presepsi penulis didukung dengan adanya survey yang telah terhadap 115 orang terdiri dari 66 orang mahasiswa laki-laki dan 49 orang mahasiswa perempuan mahasiswa bina nusantara diperoleh Hasil penelitian yang didapat maka diperoleh hasil seperti pada Tabel 1.2

TABEL 1.2  
MINAT MAHASISWA SETELAH LULUS

Rencana mahasiswa setelah lulus	Laki-Laki	Perempuan
Berwirausaha	63.64%	75.51%
Bekerja	30.30%	16.33%
Pegawai Negri Sipil	4.55%	4.08%
Guru	-	4.08%
ABRI	1.52%	-

Sumber : (<http://web.binus.ac.id/>). Dimodifikasi. Diakses pada 7 Februari 2017

Dari Tabel 1.3 tersebut, mayoritas minat mahasiswa laki-laki di Universitas Bina Nusantara akan berwirausaha setelah lulus sangatlah tinggi dengan persentasi paling besar diantara yang lain dengan 63.64%, sedangkan hasil penelitian yang didapat pada mahasiswa perempuan di Universitas Bina Nusantara akan berwirausaha setelah lulus sangatlah tinggi dengan presentasi besar diantara yang lain bahkan lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki sebesar 75,1%, dapat diketahui mayoritas minat mahasiswa dan mahasiswi Universitas Bina Nusantara akan berwirausaha setelah lulus sangatlah tinggi [4]. Tingginya minat mahasiswa tersebut harus didukung dengan efektivitas program pembelajaran kewirausahaan pada universitas tersebut, namun program pendidikan kewirausahaan yang ditawarkan di Universitas Bina Nusantara ini masih diperdebatkan dikarenakan lulusan pada tahun 2012 berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh BINUS CAREER, tercatat 82% dari total lulusan tersebut sudah bekerja sebelum mereka diwisuda, 31% dari mereka bekerja di perusahaan global dan 14% menjadi entrepreneur dan 18% yang belum memiliki pekerjaan [5].

Oleh karena itu berdasarkan penjelasan diatas, Universitas Bina Nusantara cukup representative untuk dilakukan identifikasi bagaimana pelaksanaan program pendidikan kewirausahaan dan sejauh mana kompetensi kewirausahaan yg dimiliki oleh lulusannya.

### **Pertanyaan Penelitian**

1. Seberapa baik penerapan program pendidikan kewirausahaan di Universitas Bina Nusantara ditinjau melalui aspek kurikulum dan faktor pendukung, metode pengajaran dan metode penilaian yang diberikan oleh Universitas Bina Nusantara?
2. Seberapa baik output atau hasil yang diperoleh mahasiswa Universitas Bina Nusantara terhadap proses program pembelajaran kewirausahaan yang dapat diimplikasikan dalam kehidupannya?

## **2. DASAR TEORI**

### **2.1 Kewirausahaan**

Kewirausahaan yang sering dikenal dengan sebutan entrepreneurship berasal dari bahasa Prancis yang diterjemahkan secara harfiah adalah perantara, diartikan sebagai sikap dan perilaku mandiri yang mampu menggabungkan unsur kreativitas, tantangan, kerja keras, dan kepuasan untuk mencapai prestasi maksimal. [6]

### **2.2 Program**

Pengertian program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan maka program merupakan sebuah sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan. Pelaksanaan program selalu terjadi dalam sebuah organisasi yang artinya harus melibatkan sekelompok orang. [7]

### **2.3 Pendidikan Kewirausahaan**

Pendidikan kewirausahaan adalah suatu program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik [8]

### **2.4 Proses Pembelajaran**

Proses pembelajaran merupakan keseluruhan kegiatan yang dirancang untuk membelajarkan peserta didik. Pada satuan pendidikan, proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik [9]

### **2.5 Kurikulum Dan Faktor Pendukung**

Kurikulum adalah sebuah susunan menu tertulis yang terukur berdasarkan pengalaman berbasis psikologis dan sosiologis yang dapat diterima dan dilaksanakan agar tepat sasaran [10].

Faktor pendukung pelaksanaan program Pendidikan kewirausahaan antara lain adalah : dukungan akademik, dukungan pendanaan dan dukungan sarana dan prasarana yang diberikan [11].

### **2.6 Metode Pengajaran**

Metode pengajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan [12].

### **2.7 Metode Penilaian**

Bahwa metode penilaian (assessment methods) merupakan istilah yang mencakup semua metode yang biasa dipakai untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa dengan cara menilai unjuk kerja individu peserta didik atau kelompok [13].

### **2.8 Output**

Output yaitu dampak langsung dan segera yang hasil dari proses pendidikan, antara lain: prestasi siswa, sikap, dan keterampilan [14].

**2.9 Metodologi Penelitian**

**2.7.1 Jenis Penelitian**

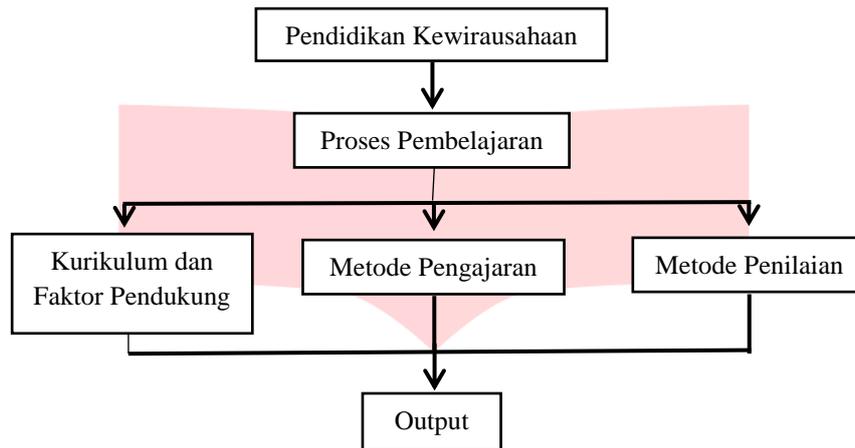
Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode kuantitatif berdasarkan tujuan deskriptif yang menggunakan analisis statistik deskriptif .

**2.7.2 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Bina Nusantara. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Sampel yang diambil oleh peneliti berjumlah 360 responden.

**2.7.3 Kerangka Pemikiran**

Kerangka penelitian yang dikembangkan oleh peneliti menggunakan metode yang terdapat dalam penelitian terdahulu Iskandar (2012), Cheng et al (2009) dan Suci et al (2015) yang dijabarkan lebih lanjut dalam sebuah gambar dan saling berkaitan.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber : *Olah data penulis*

**2.7.4 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan Teknik Analisis Statistik Deskriptif. Analisis Statistik Deskriptif adalah Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi [9]

**3. PEMBAHASAN**

**3.1 Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas**

Pada penelitian ini dilakukan pre-test terlebih dahulu terhadap 30 responden dalam uji validitas nilai r tabel untuk n = 30 dengan tingkat signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ), kevaliditas dapat dilihat dari angka pearson's R atau nilai Kendal's atau pada hasil yang telah diolah oleh SPSS 24. Uji validitas untuk kurikulum dan faktor pendukung dapat dilihat pada table 3.1:

Tabel 3.1  
Uji Validitas Kurikulum dan Faktor Pendukung

Variabel	No item	Korelasi item total (r hitung)	Taraf signifikan (r tabel)	Kesimpulan
Kurikulum dan Faktor Pendukung	1	0.671	0.361	VALID
	2	0.501	0.361	VALID
	3	0.692	0.361	VALID
	4	0.700	0.361	VALID

	5	0.829	0.361	VALID
	6	0.670	0.361	VALID
	7	0.778	0.361	VALID
	8	0.795	0.361	VALID
	9	0.797	0.361	VALID
	10	0.768	0.361	VALID

Sumber: Hasil pengelolaan data kuesioner

Berdasarkan table 3.1 dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh item dari kurikulum dan faktor pendukung dapat dikatakan valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0.361).

Sedangkan uji validitas untuk metode pengajaran dapat dilihat di tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Uji Validitas Metode Pengajaran

Variabel	No. Item	Korelasi Item Total ( $r$ hitung)	Taraf Signifikan ( $r$ tabel)	Kesimpulan
Metode Pengajaran	11	0.634	0.361	VALID
	12	0.869	0.361	VALID
	13	0.645	0.361	VALID
	14	0.776	0.361	VALID
	15	0.862	0.361	VALID
	16	0.668	0.361	VALID

Sumber: Hasil pengelolaan data kuesioner

Berdasarkan tabel 3.2 dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh item dari metode pengajaran dapat dikatakan valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0.361).

Sedangkan uji validitas untuk metode penilaian dapat dilihat di tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Uji Validitas Metode Penilaian

Variabel	No. Item	Korelasi Item Total ( $r$ hitung)	Taraf Signifikan ( $r$ tabel)	Kesimpulan
Metode Penilaian	17	0.785	0.361	VALID
	18	0.663	0.361	VALID
	19	0.772	0.361	VALID
	20	0.591	0.361	VALID
	21	0.829	0.361	VALID

Sumber: Hasil pengelolaan data kuesioner

Berdasarkan table 3.3 dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh item dari metode penilaian dapat dikatakan valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0.361).

Sedangkan uji validitas untuk metode penilaian dapat dilihat di tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4  
Uji Validitas Output

Variabel	No. Item	Korelasi Item Total (r hitung)	Taraf Signifikan (r tabel)	Kesimpulan
Output	22	0.671	0.361	VALID
	23	0.785	0.361	VALID
	24	0.735	0.361	VALID
	25	0.792	0.361	VALID
	26	0.639	0.361	VALID
	27	0.763	0.361	VALID
	28	0.611	0.361	VALID
	29	0.699	0.361	VALID
	30	0.506	0.361	VALID
	31	0.749	0.361	VALID
	32	0.658	0.361	VALID
	33	0.720	0.361	VALID
	34	0.726	0.361	VALID
	35	0.780	0.361	VALID

Sumber: Hasil pengelolaan data kuesioner

Berdasarkan table 3.4 dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh item dari metode penilaian dapat dikatakan valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0.361).

Hasil uji reliabilitas seluruh variabel disajikan dalam tabel yang diperoleh dari pengolahan data menggunakan SPSS versi 24. Uji reliabilitas untuk kurikulum dan faktor pendukung dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5  
Uji Realibilitas Kurikulum dan Faktor Pendukung

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Kesimpulan
Kurikulum dan Faktor Pendukung	0.896	10	Reliabel

Sumber: Hasil pengelolaan data kuesioner

Berdasarkan tabel 3.5, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada variabel kurikulum dan faktor pendukung dapat dikatakan reliabel karena nilai  $r > 0,7$ .

Sedangkan untuk uji reliabilitas pada metode pengajaran dapat dilihat pada tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3.6  
Uji Realibilitas Metode Pengajaran

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Kesimpulan
Metode Pengajaran	0.832	6	Reliabel

Sumber: Hasil pengelolaan data kuesioner

Berdasarkan tabel 3.16, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada variabel metode pengajaran dapat dikatakan reliabel karena nilai  $r > 0,7$ .

Sedangkan untuk uji reliabilitas pada metode penilaian dapat dilihat pada tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.7  
Uji Realibilitas Metode Penilaian

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Kesimpulan
Metode Penilaian	0.756	5	Reliabel

Sumber: Hasil pengelolaan data kuesioner

Berdasarkan tabel 3.7, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada variabel metode penilaian dapat dikatakan reliabel karena nilai  $r > 0,7$ .

Sedangkan untuk uji reliabilitas pada output dapat dilihat pada tabel 3.8 sebagai berikut:

Tabel 3.8  
Uji Realibilitas Output yang dihasilkan

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Kesimpulan
<i>Output</i> yang diperoleh	0.917	14	Reliabel

Sumber: Hasil pengelolaan data kuesioner

Berdasarkan tabel 3.8, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada variable output yang diperoleh dapat dikatakan reliabel karena nilai  $r > 0,7$ .

### 3.2 Hasil Penelitian

Berikut ini adalah ringkasan hasil tanggapan dari seluruh variabel yaitu kurikulum dan faktor pendukung, metode pengajaran, metode penilaian dan Output yang terdapat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4  
 Hasil Skor Tanggapan Responden Terhadap Kurikulum dan Faktor Pendukung, Metode Pengajaran, Metode Penilaian dan Output

No.	Indikator	Jumlah Responden	Skor Total	Skor Ideal	Kategori
1	Kurikulum dan Faktor Pendukung	360	2514	3240	BAIK
	Persentase	100%	77.59%	100%	
2	Metode Pengajaran	360	2641	3240	SANGAT BAIK
	Persentase	100%	81.52%	100%	
3	Metode Penilaian	360	2571	3240	BAIK
	Persentase	100%	79.36%	100%	
4	Output	360	2681	3240	SANGAT BAIK
	Persentase	100%	82.75%	100%	

Sumber: Hasil pengelolaan data kuesioner

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis dapat diambil kesimpulan tentang identifikasi program Pendidikan kewirausahaan di Universitas Bina Nusantara, sebagai berikut:

1. Kurikulum dan Faktor Pendukung Program Pendidikan Kewirausahaan di Universitas Bina Nusantara berdasarkan hasil penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa sudah masuk dalam kategori baik. Metode Pengajaran program Pendidikan kewirausahaan di Universitas Bina Nusantara sudah masuk dalam kategori baik dan mahasiswa Universitas Bina Nusantara sering mendapatkan pengajaran kewirausahaan melalui Proses belajar kewirausahaan melalui tatap muka saja sering di lakukan di Universitas Bina Nusantara yang sudah masuk dalam kategori sangat baik. Metode Penilaian program Pendidikan kewirausahaan di Universitas Bina Nusantara sudah masuk dalam kategori baik, mahasiswa Bina

Nusantara sering mendapatkan penilaian hasil belajar kewirausahaan melalui pembuatan perencanaan bisnis yang sering digunakan di Universitas Bina Nusantara.

2. Dari *output* atau hasil yang diperoleh mahasiswa Universitas Bina Nusantara sudah masuk dalam kategori baik, sangat menghargai perbedaan pendapat dari setiap individu merupakan *output* yang diperoleh mahasiswa Universitas Bina Nusantara dari pembelajaran kewirausahaan yang masuk dalam kategori sangat baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wijatno, S. (2009). Pengantar Entrepreneurship. Jakarta: Grasindo.
- [2] Badan Pusat Statistik. (2016, 16 September). Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 2012 - 2016, Tersedia: <https://bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/972>
- [3] Universitas Bina Nusantara. (2016, 21 Desember). History, Tersedia: <http://binus.ac.id/history/>
- [4] Pratama, B., & Nugraha, Q. (2015, 04 Desember). Studi Awal SWOT Analisis Terhadap Minat Mahasiswa Setelah Lulus Kuliah (Studi Kasus Mahasiswa Pengambil Mata Kuliah Entrepreneurship di Binus University pada Kelas TI, Sastra, dan Campuran) Minat Mahasiswa BINUS terhadap Entrepreneurship. Tersedia: <http://web.binus.ac.id/bec/Articles/Articles7.aspx>
- [5] Universitas Bina Nusantara. (2015, 04 Desember). Binus University satu-satunya perguruan tinggi swasta terbaik 2015, Tersedia: <http://binus.ac.id/2015/12/binus-university-satu-satunya-perguruan-tinggi-swasta-terbaik-2015/>
- [6] Asmani, J. M. (2011). Sekolah Entrepreneur. Jakarta Selatan: Buku Kita.
- [7] Arikunto, Suharsimi, & Jabar, C. S. (2014). Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- [8] Saroni, M. (2012). Mendidik dan Melatih Entrepreneur muda : Membuka Kesadaran Atas Pentingnya Kewirausahaan Bagi Anak Didik. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- [9] Mulyasana, D. (2012). Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [10] Setiawan, P. (2015). Pengertian dan Fungsi Kurikulum Menurut para Pakar. Tersedia <http://www.gurupendidikan.com/20-pengertian-kurikulum-menurut-para-pakar/> [22, Juli 2017]
- [11] Ratnasari, E., Hakim, A., & Hayat, A. (2013). Jurnal Administrasi Publik. Implementasi Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Dalam Mewujudkan Mahasiswa Entrepreneur, Vol. 1, No. 6, Hal. 1276-1285. Retrieved From <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id>.
- [12] Sutikno, M. S. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Prospec.
- [13] Haryati, M. (2009). Model dan teknik penilaian pada tingkat satuan pendidikan. Jakarta: Gaung Persada.
- [14] Chapman, D. (2002). Management and Efficiency in Education: Goals and Strategies. Manila Hongkong: Asian Development Bank and Comparative Education Research Center.

